

**PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KESIAPAN  
MENJADI GURU DI ERA *SOCIETY 5.0* PADA MAHASISWA  
PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS KEGURUAN DAN  
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Rensi Elga Yunior**

**NIM: 06031281924017**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KESIAPAN  
MENJADI GURU DI ERA SOCIETY 5.0 PADA MAHASISWA  
PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS KEGURUAN DAN  
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Rensi Elga Yunior**

**NIM: 06031281924017**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmiyani, M.Si.  
NIP 198405262009122007**

**Dosen Pembimbing**



**Dra. Sifi Fatimah, M.Si.  
NIP 196906201994012001**



**PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KESIAPAN  
MENJADI GURU DI ERA *SOCIETY 5.0* PADA MAHASISWA  
PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS KEGURUAN DAN  
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Rensi Elga Yunior**  
NIM: 06031281924017  
Program Studi Pendidikan Ekonomi

**Mengesahkan:**

**Mengetahui**  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Ekonomi,



**Dr. Dwi Hasmiyani, M.Si.**  
NIP 198405262009122007

**Mengesahkan**  
Pembimbing,



**Dra. Siti Fatimah, M.Si.**  
NIP 196906201994012001



**PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KESIAPAN  
MENJADI GURU DI ERA *SOCIETY 5.0* PADA MAHASISWA  
PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS KEGURUAN DAN  
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Rensi Elga Yunior**

**NIM: 06031281924017**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Selasa**

**Tanggal : 27 Juni 2023**

**Mengetahui  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Ekonomi,**



**Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si.  
NIP 198405262009122007**

**Palembang, 4 Juli 2023  
Mengesahkan  
Pembimbing,**



**Dra. Siti Fatimah, M.Si.  
NIP 196906201994012001**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rensi Elga Yunior

NIM : 06031281924017

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Menjadi Guru di Era *Society 5.0* pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengujian dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juni 2023  
Yang membuat pernyataan



Rensi Elga Yunior  
NIM 06031281924017

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Menjadi Guru di Era *Society 5.0* pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya”. Shalawat serta salam tak lupa saya curahkan kepada Nabi dan Rasul yaitu Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua tercinta Ayah Ponsian dan Mamak Dahniar yang telah mendidik dengan rasa kasih dan sayang serta doa yang dicurahkan selalu menyertai anaknya sehingga bisa sampai ke titik ini.
2. Kepada saudaraku kakak Robby Hermawan, S.P yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besar Kakek Ujang Mahrnun dan Kakek Zainal yang selalu memberikan dukungan, nasihat serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing Skripsi, Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si yang telah memberikan bimbingan terbaik sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen – dosen program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu serta arahan selama proses perkuliahan.
6. Bank Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan pengalaman menjadi bagian dari penerima manfaat beasiswa Bank Indonesia.
7. Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya.

### MOTTO:

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan. QS. Ar-Rahman : 13

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Menjadi Guru di Era *Society 5.0* pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini peneliti telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si sebagai pembimbing atas segala yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A sebagai Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ibu Dr. Hasmidyani, M.Si sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd dan Bapak Muhammad Akbar Budiman, S.Pd., M.Si yang telah memberikan arahan dan penilaian dalam proses validasi instrument penelitian.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai acuan pengembangan literasi digital dalam meningkatkan kesiapan menjadi guru di era *society 5.0* di Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Palembang, Juni 2023

Peneliti

Rensi Elga Yunior

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN MUKA</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN TELAH SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Pengertian Literasi.....	6
2.2 Jenis – Jenis Literasi.....	7
2.3 Pengertian Literasi Digital.....	9
2.4 Komponen – Komponen Literasi Digital.....	10
2.5 Manfaat Literasi Digital.....	13
2.6 Indikator Literasi Digital.....	17
2.7 Pengertian Kesiapan Menjadi Guru di Era <i>Society 5.0</i> .....	19
2.8 Tugas dan Peran Guru di Era <i>Society 5.0</i> .....	20
2.9 Kompetensi Guru di Era <i>Society 5.0</i> .....	25
2.10 Kompetensi Guru Abad 21.....	28
2.11 Indikator Kesiapan Menjadi Guru di Era <i>Society 5.0</i> .....	30
2.12 Penelitian Yang Relevan.....	32
2.13 Hipotesis.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
3.1 Metode Penelitian.....	35
3.2 Variabel Penelitian.....	35
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.3.1 Literasi Digital.....	35
3.3.2 Kesiapan Menjadi Guru di Era <i>Society 5.0</i> .....	35
3.4 Populasi dan Sampel.....	36
3.4.1 Populasi.....	36
3.4.2 Sampel.....	36



3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5.1 Angket.....	37
3.5.1.1 Uji Validasi Ahli .....	38
3.5.1.2 Uji Coba Instrumen.....	39
3.5.1.3 Uji Validasi Eksternal .....	39
3.5.1.4 Uji Reliabilitas Angket.....	40
3.5.2 Wawancara.....	41
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
3.6.1 Analisis Data Hasil Angket.....	42
3.7 Uji Prasyarat.....	43
3.7.1 Uji Normalitas.....	43
3.7.2 Uji Linieritas Data.....	44
3.8 Uji Hipotesis.....	46
3.8.1 Analisis Regresi Sederhana.....	46
3.8.2 Uji-t .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Deskripsi Data.....	48
4.1.1 Deskripsi Data Angket Literasi Digital.....	48
4.1.2 Deskripsi Data Angket Kesiapan Menjadi Guru di Era <i>Society 5.0</i> .....	50
4.1.3 Deskripsi Data Wawancara .....	52
4.1.4. Deskripsi Data Wawancara Literasi Digital.....	53
4.1.5. Deskripsi Data Wanwancara Kesiapan Menjadi Guru di Era <i>Society 5.0</i> ..	55
4.2 Uji Prasyarat.....	58
4.2.1 Uji Normalitas Data .....	58
4.2.1.1 Uji Normalitas Data Literasi Digital .....	58
4.2.1.2 Uji Normalitas Data Kesiapan Menjadi Guru di Era <i>Society 5.0</i> .....	61
4.2.2 Uji Linieritas Data.....	64
4.3. Uji Hipotesis.....	68
4.3.1 Analisis Regresi Sederhana.....	68
4.3.2 Uji-t .....	69
4.4 Pembahasan.....	70
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>76</b>
5.1 Simpulan .....	76
5.2 Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi.....	36
Tabel 2 Daftar Pernyataan dan Skor Nilai .....	37
Tabel 3 Kisi – kisi Instrumen Angket Literasi digital.....	38
Tabel 4 Kisi – kisi Instrumen Angket Kesiapan Menjadi Guru di Era <i>Society 5.0</i> .....	38
Tabel 5 Kriteria Reliabilitas .....	41
Tabel 6 Kisi – kisi Instrumen Wawancara Literasi Digital.....	42
Tabel 7 Kisi – Kisi Instrumen Wawancara Kesiapan Menjadi Guru di Era <i>Society 5.0</i> .....	42
Tabel 8 Kriteria Angket .....	43
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Literasi Digital.....	59
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Kesiapan Menjadi Guru di Era <i>Society 5.0</i> .....	62
Tabel 11 Penolong harga statistik .....	64
Tabel 12 Penolong Pasangan Variabel X dan Y .....	66
Tabel 13 Penolong harga statistik regresi .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil Angket Literasi Digital .....	49
Gambar 2 Tingkat Literasi Digital .....	50
Gambar 3 Hasil Angket Kesiapan Menjadi Guru di Era <i>Society 5.0</i> .....	51
Gambar 4 Tingkat Kesiapan Menjadi Guru di Era <i>Society 5.0</i> .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi – kisi Instrumen Angket Sebelum Validasi .....	83
Lampiran 2 Kisi – kisi Instrumen Angket Setelah Validasi.....	85
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	87
Lampiran 4 Usul Judul Skripsi.....	89
Lampiran 5 Lembar Validasi Angket Literasi Digital .....	90
Lampiran 6 Lembar Validasi Angket Kesiapan Menjadi Guru di Era <i>Society 5.0</i> .....	93
Lampiran 7 Surat Keterangan Validasi .....	96
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Validasi .....	98
Lampiran 9 Validitas dan Realibilitas.....	100
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	104
Lampiran 11 Angket Penelitian .....	105
Lampiran 12 Kisi – kisi Instrumen Wawancara Literasi Digital .....	120
Lampiran 13 Kisi – kisi Instrumen Wawancara Kesiapan Menjadi Guru di Era <i>Society 5.0</i> .....	120
Lampiran 14 Instrumen Wawancara Literasi Digital.....	121
Lampiran 15 Instrumen Wawancara Kesiapan Menjadi Guru di Era <i>Society 5.0</i> .....	122
Lampiran 16 Lembar Hasil Wawancara Literasi Digital .....	123
Lampiran 17 Lembar Hasil Wawancara Kesiapan Menjadi Guru di Era <i>Society 5.0</i> .....	129
Lampiran 18 Tabulasi Angket.....	132
Lampiran 19 Foto – foto Penelitian .....	134
Lampiran 20 Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	136
Lampiran 21 Kartu Bimbingan Skripsi .....	137
Lampiran 22 Hasil Uji Plagiasi .....	140
Lampiran 23 Bukti Perbaikan Skripsi .....	142

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh literasi digital terhadap kesiapan menjadi guru di era *society 5.0* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Jenis penelitian asosiatif kausal dengan metode kuantitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data angket dan wawancara. Sampel penelitian mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya tahun akademik 2020. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana uji-t. Hasil analisis regresi sederhana dengan uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $21,813 > 1,667$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh literasi digital terhadap kesiapan menjadi guru di era *society 5.0* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Disarankan kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi untuk meningkatkan interaksi sosial dengan cara menjalin komunikasi yang baik dengan orang disekitar serta berlatih berbicara di depan banyak orang, supaya terbiasa berinteraksi dengan warga sekolah terutama peserta didik ketika menjadi guru di era *society 5.0*.

**Kata – kata Kunci :** *Literasi Digital, Kesiapan Menjadi Guru di Era Society 5.0*

**ABSTRACT**

*This study aims to prove the effect of digital literacy on readiness to become teachers in the era of society 5.0 in Economics Education students at the Teaching and Education Faculty, Sriwijaya University. This type of causal associative research with quantitative methods using questionnaires and interview data collection techniques. The research sample is Sriwijaya University Economics Education students for the 2020 academic year. The data analysis technique used is simple regression analysis t-test. The results of a simple regression analysis by testing the hypothesis using the t-test obtained the results  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $21.813 > 1.667$ , which means that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. Thus there is an influence of digital literacy on the readiness to become teachers in the era of society 5.0 for students of Economic Education at the Teaching and Education Faculty, Sriwijaya University. It is recommended for Economics Education students to increase social interaction by establishing good communication with people around them and practicing speaking in front of many people, so that they are used to interacting with school members, especially students when they become teachers in the era of society 5.0.*

**Key Words:** *Digital Literacy, Readiness to Become a Teacher in the Era of Society 5.0.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada kehidupan sekarang manusia tidak terlepas dari teknologi dalam menjalankan aktivitas sehari – hari. Dengan berkembangnya zaman manusia dituntut untuk senantiasa mengiringi perkembangannya. Pada awalnya semua kegiatan manusia dilakukan secara manual, namun dengan perkembangan zaman yang menuntut untuk serba cepat sehingga manusia melakukan inovasi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk menciptakan alat – alat yang bisa mempermudah manusia dalam melakukan aktivitasnya. Menurut Munthe (2019) manusia harus bisa berbaur dan mengikuti kemajuan teknologi, karena perkembangan IPTEK akan terus terjadi serta tidak dapat dihindari dalam kehidupan manusia. Dengan ilmu pengetahuan manusia mampu menciptakan alat – alat yang berbasis teknologi yang memberikan dampak positif bagi setiap bidang kehidupan.

Pada era serba digital sekarang ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat. Melalui perkembangan teknologi ini memudahkan manusia untuk memperoleh informasi dan pengetahuan dari berbagai penjuru dunia tanpa adanya batasan jarak, ruang, tempat dan waktu. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batasan tersebut. Pada hakikatnya teknologi dapat diartikan sebagai proses untuk meningkatkan nilai tambah suatu produk secara praktis. Menurut Nana & Surahman (2019) manusia harus bisa beradaptasi pada perkembangan teknologi dalam kehidupan, hal ini berkaitan dengan perkembangan teknologi yang terus memberikan pengaruh dan perubahan dalam kehidupan sehari – hari. Sehingga mengharuskan manusia untuk selalu mengikuti perkembangannya supaya tidak tertinggal informasi. Seiring dengan perkembangan teknologi, informasi juga semakin banyak dan semakin mudah diakses oleh manusia dalam bidang kehidupan. Sejalan dengan itu menurut Anggraini & Apriliana (2019) kemajuan teknologi dan informasi yang terus memberikan pengaruh dalam setiap

aspek kehidupan baik dibidang politik, ekonomi, seni, kebudayaan, bahkan bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan teknologi dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih mudah seperti *platform* digital yang tersedia yang memudahkan mengakses materi pembelajaran dari mana saja dan kapan saja.

Dewasa ini kita mengenal dengan istilah era *society 5.0* yaitu era dimana pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Istilah *society 5.0* merupakan sebuah konsep yang dicetuskan oleh pemerintah Jepang. Menurut Rahayu (2021) masyarakat 5.0 dapat dimaknai sebagai masyarakat yang dimana dalam pemenuhan kebutuhannya harus disesuaikan dengan standar gaya hidup setiap lapisan masyarakat serta mementingkan kualitas tinggi dari pelayanan produk yang diterima sehingga memperoleh rasa nyaman kepada setiap masyarakat. Konsep *society 5.0* tidak hanya terbatas untuk faktor manufaktur tetapi juga memecahkan masalah sosial dengan bantuan integrasi ruang fisik dan virtual. Dalam menghadapi era *society 5.0*, dunia pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas SDM. Selain pendidikan beberapa elemen dan pemangku kepentingan seperti pemerintah, dan seluruh masyarakat juga turut andil dalam menyambut era *society 5.0* saat ini.

Seiring dengan teknologi yang semakin berkembang, pendidikan juga mengalami transformasi yang pesat dimana adanya sistem dan metode pembelajaran yang didukung teknologi digital. Menurut Mokal, dkk (2022) perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan ini sesuai dengan kebutuhan teori belajar. Teknologi dalam pendidikan dapat menggunakan teori belajar sebagai tolak ukur dalam menganalisis kebutuhan dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dari cara belajar peserta didik secara pribadi. Selanjutnya menurut Wahyuninggra (2021) dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran akan lebih efektif dengan menerapkan teknologi dalam setiap proses pembelajaran, hal ini dikarenakan pemanfaatan teknologi dalam pendidikan sebagai alat yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas penyusunan proses pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan yang sementara menjalankan proses pendidikan yang ada.

Penerapan teknologi dalam proses pendidikan sejalan dengan teori belajar kognitivisme. Menurut Arsyad (2021:102-104) teori kognitivisme adalah teori yang



umumnya dikaitkan dengan proses belajar. Dalam prosesnya penerapan teori belajar kognitivisme harus disesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang ada pada era sekarang. Dimana pada era sekarang menuntut adanya kecakapan hidup abad 21 oleh peserta didik. Melalui proses pembelajaran dalam menemukan pengetahuan baru, peserta didik dapat membiasakan diri mereka untuk melatih kecakapan hidup abad 21. Langkah-langkah dalam proses belajar menurut teori kognitivisme harus didesain sedemikian rupa sehingga pada langkah-langkah tersebut dapat disisipkan kebiasaan-kebiasaan untuk melatih kecakapan hidup abad 21 pada peserta didik. Sehingga yang diperoleh peserta didik tidak hanya sebatas pengetahuan. Kecakapan abad 21 merupakan keterampilan yang diperlukan oleh setiap individu dalam menghadapi kehidupan serba digital di era *society 5.0* yang modern saat ini.

Dalam menjalankan aktivitasnya, manusia diharuskan untuk bersikap kreatif dan inovatif di era *society 5.0*. Penerapan teknologi dalam pendidikan tentu memerlukan peranan dari berbagai pihak salah satunya yaitu guru. Kualitas dari pendidikan salah satunya ditentukan oleh peranan seorang guru. Sebagai seorang agen pembelajaran guru diuntut harus mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan efektif dalam susunan pembangunan bidang pendidikan. Selain dalam pembangunan bidang pendidikan guru juga memiliki fungsi dan tugas dalam mengembangkan potensi dan bakat peserta didik, oleh itu peranan seorang guru perlu dikembangkan sebagai profesi yang strategis dan bermartabat. Memasuki era *society 5.0* ini tuntutan dunia internasional terhadap tugas seorang guru semakin bertambah. Menurut Rahayuningsih & Muhtar (2022) pada era sekarang, guru diharapkan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang berpijak pada empat pilar belajar yang dianjurkan oleh komisi internasional UNESCO untuk pendidikan. Empat pilar tersebut yaitu *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to life together*. Oleh karena itu, guru harus bisa menyesuaikan diri dengan menembangkan kompetensi yang dimiliki supaya mampu memberikan pembelajaran yang lebih baik lagi kepada peserta didik.

Dalam menghadapi era *society 5.0* yang serba digital ini, perlu adanya kesiapan. Kesiapan ini mencakup kompetensi – kompetensi yang berguna dalam penggunaan teknologi. Sebagai salah satu tempat memperoleh pengetahuan dan

keterampilan, sudah seharusnya sekolah memberikan pengajaran kepada peserta didik untuk menghadapi duni serba digital saat ini. Pada era *society 5.0*, teknologi berperan dalam proses pembelajaran di sekolah yang penting bagi peserta didik. Sebagai seorang penyalur ilmu, seorang guru tentunya memerlukan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang luas supaya bisa diajarkan kepada peserta didiknya. Dimana ilmu dan keterampilan ini juga diperoleh seorang guru melalui proses pendidikan salah satunya pada tingkat perguruan tinggi. Calon guru dididik dan diajarkan berbagai ilmu dan keterampilan sebagai bekal untuk kesiapan mengajar nantinya. Menurut Santika, dkk (2021) calon guru perlu untuk memiliki pengetahuan teknologi dari perkembangan situs *online*. Calon guru yang mengikuti perkembangan situs *online* dengan baik akan dapat memanfaatkan fungsi situs *online* tersebut untuk pembelajaran era *society 5.0* saat ini.

Literasi digital merupakan keterampilan seseorang dalam memahami, memanfaatkan berbagai perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari. Dalam studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti menjelaskan bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2020 Universitas Sriwijaya telah memahami secara umum mengenai konsep literasi digital. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun akademik 2020 juga menjelaskan bahwa mereka sudah memahami dan menerapkan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam proses pendidikan. Dari hasil studi pendahuluan tersebut juga dijelaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, mahasiswa juga diajarkan berbagai keterampilan dasar seorang pendidik sebagai bekal kesiapan mengajar nantinya.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Fankiroh dkk, (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Literatur: Literasi Digital Sebagai Dasar dari Kompetensi Pedagogik Pada Calon Guru Matematika di Era *Society 5.0*”. Dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa literasi digital merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan oleh para mahasiswa pendidikan matematika khususnya sebagai dasar dari kompetensi pedagogik pada calon guru matematika di era *society 5.0*. Dari penelitian tersebut terdapat perbedaan variabel yang digunakan berupa literasi digital dan kompetensi

pedagogik sedangkan pada penelitian sekarang yaitu berupa literasi digital dan kesiapan menjadi guru di era *society 5.0*. Penelitian ini perlu diteliti sebagai pengetahuan dan informasi jika literasi digital perlu dipahami sebagai kesiapan menjadi guru di era *society 5.0*. selain itu literasi digital juga membantu pekerjaan menjadi lebih efisien dan beragam dari segala bidang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kesiapan Menjadi Guru di Era *Society 5.0* pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya”**.

### **1.2 Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka diperoleh permasalahan penelitian yaitu “apakah terdapat pengaruh literasi digital terhadap kesiapan menjadi guru di era *society 5.0* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh literasi digital terhadap kesiapan menjadi guru di era *society 5.0* pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Menambah pengalaman dan informasi bagi peneliti mengenai literasi digital khususnya pengaruhnya dalam kesiapan menjadi guru di era *society 5.0*
2. Menambah pengetahuan tentang literasi digital sebagai tambahan informasi serta dapat dijadikan acuan dalam proses pemahaman mengenai literasi digital supaya bisa membantu mahasiswa pendidikan ekonomi dalam menyiapkan diri menjadi guru di era *society 5.0*.
3. Sebagai acuan bagi pihak program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya dalam memberikan pengajaran kepada mahasiswa pendidikan ekonomi supaya lebih siap ketika menjadi guru di era *society 5.0* nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi F. & Ibda H. (2018). *Media Literasi Sekolah (Teori Dan Praktik)*. Semarang: Cv. Pilar Nusantara.
- Anggraini E & Apriliana L. N. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi. *Prosiding Seminar Nasional Prgram Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 224-225.
- Ariastika D. (2022). Penerapan Literasi Digital Pada Pembelajaran IPA dalam Menghadapi Kesiapan Pendidikan Di Era Society 5.0. *Fordetak: Seminar Nasional Pendidikan: Inovasi Pendidikan Di Era Society 5.0*, 140-141.
- Arsanti M., dkk. (2021). Tuntutan Kompetensi 4C Abad 21 dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi untuk Menghadapi Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 320-321.
- Arsyad M. (2021). *Teori Belajar Dan Peran Guru Dalam Pendidikan Di Era Revolusi Industri 4.0*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.
- Asari A., dkk (2019). Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru dan Pelajar di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), 103-104.
- Asih N. P. R. T., dkk. (2022). Profil Guru di Era Society 5.0. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 23(1), 90-92.
- Asnawati, dkk. (2022). Pemanfaatan Literasi Digital Di Dunia Pendidikan Era 5.0. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 71.
- Aswita D. dkk., (2022). *Pendidikan Literasi : Memenuhi Kecakapan Abad 21*. Yogyakarta: K-Media.
- Bastian O. A., dkk. (2021) Urgensi Literasi Digital dalam Menangkal Radikalisme pada Generasi Milenial di Era Revolusi Industri 4.0. *Dinamika Sosial Budaya*, 23(1), 128.
- Batubara M. H. (2020). *Menilik Kesiapan Teknologi dalam Sistem Kampus: Penerapan Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Belajar Mengajar di Era Industri 4.0 dan Society 5.0*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Dalimunthe M. (2019). Pengelolaan Literasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Sabillarsyad*, 4(1), 109.
- Dharma S. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruannegeri di Kabupaten Gowa. *Jurnal UMS*, 17(2), 127.
- Dharma S., dkk. (2020). *Tantangan Guru SMK Abad 21*. Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dinata K. B. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 19(1), 106-107.
- Dwijayanti N. S. & Sari N. (2021). Profesionalisme Kinerja Guru Dan Kemampuan Literasi Digital Guru Berpengaruh Terhadap Kualitas Pembelajaran Daring Smk Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdayah*, 11(2), 164.
- Fankiroh A., dkk. (2022). Studi Literatur: Literasi Digital Sebagai Dasar Dari Kompetensi Pedagogik Pada Calon Guru Matematika di Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 4(1), 536.

- Fatimah A., dkk. (2020). *Buku Baru Revolusi Literasi*. Magelang: Pustaka Cinta.
- Febriana R. (2021). *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitria M. dkk. (2022). Strategi Meningkatkan Literasi Digital Pada Masyarakat Di Era Society 5.0. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya(Protasis)*, 94.
- Fitriyani & Nugroho A. (2021). Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1).
- FKIP Universitas Sriwijaya. (2020). *Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Program Sarjana*. Sumatera Selatan: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Ginting E. S. (2021). Penguatan Literasi Di Era Digital. *Semnas Pbsi*, 35 - 36.
- Hairun Y. (2020). *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hakim R. A., dkk. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *Fokus*, 4(4), 264.
- Hanik E. U. (2020). Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah. *Elementary: Islamic Teacher Journal*, 8(1), 192-196.
- Hazmi N. (2019). Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Journal Of Education And Instruction (Joeai)*, 2(1), 58-59.
- Herlambang Y. T., dkk (2021). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Membangun Desain Pembelajaran Online dengan Memanfaatkan Multiplatform: Sebuah Gerakan Literasi Digital. *Massagi: Masyarakat Multiliterasi Pedagogi*, 1(1), 1-8.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan
- Hidayat A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Realibilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Hidayat M. R., dkk. (2022). Kesiapan Perguruan Tinggi Dalam Mendidik Calon Guru Matematika Untuk Mengajar di Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 4(1), 541-545
- Jamin H. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 31.
- Komalasari R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19. *Tematik -Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(1), 38-50.
- Komariyah, L., dkk. (2021). *Manajemen Pendidik & Tenaga Kependidikan Abad 21*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Kuncoro K. dkk. (2022). Peningkatan Literasi Digital Guru Guna Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30.
- Lestari S. & Mukaromah H. (2018). Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kecamatan Gerbang Kabupaten Purworejo. *Jurnal Hukum Islam*, 1(1).
- Liansari V. & Nuroh E. Z. (2018). Realitas Penerapan Literasi Digital Bagi Mahasiswa Fkip Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Proceedings Of The Icecr*, 1(3), 245-246.

- Mokalu V. dkk. (2022). Hubungan Teori Belajar Dengan Pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1483-1484.
- Munthe E. (2019). Pentingnya Penguasaan Iptek Bagi Guru Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana Unimed*, 444.
- Muyassaroh I., dkk. (2022). Urgensi Literasi Digital Bagi Mahasiswa Di Era Society 5.0. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya(Protasis)*, 86.
- Nahdi D. S. & Jatisunda M. G. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru SD dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 118-122.
- Nana & Surahman E. (2019). Pengembangan Inovasi Pembelajaran Digital Menggunakan Model Blended POE2 WE di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding SNFA(Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)*, 83.
- Nasrul N, Hasnah S., & Dzakiah D. (2022). Kompetensi Guru di Era Society 5.0. *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0(KIIES 5.0) Pascasarjana*, 1, 120
- Ningsih I. W., Widodo A., & Asrin. (2021). Urgensi Kompetensi Literasi Digital dalam Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1), 134 – 136.
- Nikita M. & Supraba D. (2021). Peran Psikologi Pendidikan Melalui Literasi Digital Menuju Society 5.0. *Senasif: Seminar Nasional Sistem Informasi*.
- Notanubun Z. (2019). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 3(1), 57.
- Nurrahmawati A., Dkk. (2021). *Menjadi Guru Profesional Dan Inovatif Dalam Menghadapi Pandemi*. Yogyakarta: Uad Press.
- Nuryani D. & Handayani I. (2020). Kompetensi Guru di Era 4.0 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Seminar Nasional Pendidikan Pps Universitas PGRI Palembang*. 236
- Palupi A. N., dkk. (2020). *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar*. Madiun: Cv. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Prasetyo W. H., dkk. (2022). Peningkatan Kompetensi Digital Bagi Guru Muhammadiyah Dalam Menghadapi Society 5.0. *Jurnal Warta Lpm*, 25(1), 99-100.
- Pratama W. A., dkk. (2019). Analisis Literasi Digital Siswa Melalui Penerapan E-Learning Berbasis Schoology. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika (Jipf)*, 6(1), 10-11.
- Prayogi R. D., & Estetika R. (2019). Kecakapan Abad 21: Kompetensi Digital Pendidik Masa Depan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 147.
- Puspitasari W. & Asrori. (2019). Pengaruh Persepsi Profesi Guru dan Keefektifan Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1062-1062.
- Rahayu K. N. S. (2021). Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 88-90.
- Rahayuningsih Y. S. & Muhtar T. (2022). Pedagogik Digital Sebagai Upaya Untuk

- Meningkatkan Kompetensi Guru Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6962-6963.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ririen D. & Daryanes F. (2022) *Analisis Literasi Digital Mahasiswa. Research and Development Journal Of Education*, 8(1), 216-217.
- Riswadi. (2019). *Kompetensi Guru Profesional*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rizal C., dkk. (2022). *Literasi Digital*. Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Roisah B. & Margunani. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Penguasaan MKDK, dan PPL Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 60-61.
- Safitri D. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau: Pt Indragiri Dot Com.
- Safitri I., dkk. (2020). Analisis Kebijakan Terkait Kebijakan Literasi Digital Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 177 - 178.
- Sanjani M. A. (2020). Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 6(1), 36-38.
- Santika V., dkk. (2021). Profil Tpack Guru Ekonomi Di Indonesia Sebagai Pendekatan Integrasi Tik Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1, 356-369.
- Sari E. N., dkk. (2021). Peran Literasi Digital Dalam Menangkal Hoax Di Masa Pandemi (Literature Review). *Madani Jurnal Politik Dan Kemasyarakatan* 13(03), 241.
- Setyaningsih R., dkk. (2019). Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning. *Jurnal Aspikom*, 3(6), 1200-1214.
- Sianipar, E. M. B., dkk. (2014). *Statistik: Analisis Regresi & Korelasi disertai Pengujian Hipotesis*.
- Silaen, C.N., dkk. (2020). *Kesiapan Guru Bahasa Inggris Kota Batam Dalam Pembelajaran Digital*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Silalahi D. E., dkk. (2022). *Literasi Digital Berbasis Pendidikan (Teori, Praktek Dan Penerapannya)*. Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Simarmata J., S. J. (2021). *Literasi Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Soesana A., dkk. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Di Era Society 5.0*. Yayasan Kita Menulis.
- Suastika K. & Rahmawati A. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(2), 59.
- Sudrajat J. (2020). Kompetensi Guru di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 104-107.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiri D., & Pratama A. A. (2020). Aktivitas Pembentuk Biaya Layanan Pembelajaran Jarak Jauh ( PJJ ) Sebagai Dampak Pandemi Covid-19. 4(2), 19–24
- Suherdi D., dkk. (2021). Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi. Deli Serdang: Cattleya Darmaya Fortuna.

- Sujana A. & Rachmatin D. (2019). Literasi Digital Abad 21 Bagi Mahasiswa Pgsd. *Current Research In Education: Conference Series Journal*, 1(1), 03-13.
- Sukmawati R. (2019). Analisis Kesiapan Mahasiswa Menjadi Calon Guru Profesional Berdasarkan Standar Kompetensi Pendidik. *Jurnal Analisa*, 5(1), 96-97.
- Sulistyarini W., & Fatonah S. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Digital dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Era Digital Learning. *Journal of Educational Learning and Innovation*, 2(1), 69.
- Sumiati E. & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65-80.
- Sutisna D. & Widodo A. (2020). Peran Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 9(2), 63.
- Uno H. B. & Lamatenggo N. (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wafa M. A. & Kusmuriyanto. (2020). Peran Praktik Pengalaman Lapangan Dalam Memediasi Pengaruh Self Efficacy dan Penguasaan MkdK Terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 588-589.
- Wahyudin, R. F. (2022). *Pengantar Statistika 2*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Wahyuninggraha. (2021). Manfaat Teknologi Pembelajaran Pada Pendidikan Non Formal Dan Informal. *Seminar Nasional Peta Jalan Pendidikan Dan Rancangan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, 1(1), 150-153.
- Widiasworo E. (2019). *Guru Ideal Di Era Digital*. Depok: Pt. Huta Parhapuran.
- Yuniar A. D., dkk. (2021). *Literasi Digital: Tren, Tantangan, dan Peluang*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Yuniarto B. & Yudha R. P. (2021). Literasi Digital Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Ekonomi*, 10(2), 189-190.
- Yuniasari T. & Djazari M. (2018). Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, Dan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Akuntansi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013 Fe Uny. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15(2), 82.